

ABSTRAK

Risdianto. Alfahmi. 2013. *Profil Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Pasca Sarjana, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing : (I) Ludfi Arya Wardana S.Pd., M.Pd., (II) Didit Yulian Kasdriyanto S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Dasar Mengajar, Pembelajaran Tematik

Penelitian ini untuk mendeskripsikan : 1) Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru, keterampilan dasar mengajar guru apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran Tematik dikelas II dan IV di SDN Kanigaran VI. 2) Kendala guru kelas terkait kriteria pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran Tematik di kelas II dan IV di SDN Kanigaran VI. 3) Bagaimana solusi guru untuk mengoptimalkan dan mengembangkan delapan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran berbasis tematik di kelas II dan IV di SD Negeri Kanigaran VI Kota Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 2 dan guru kelas 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan pedoman observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan keterampilan dasar mengajar yang sering digunakan dalam pembelajaran sebagian besar telah berjalan dengan optimal. a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru sudah melaksanakan kegiatan prensensi, apresepsi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b) Guru sudah melaksanakan keterampilan bertanya dengan mengajukan pertanyaan sesuai materi dan pertanyaan humor untuk membuat kegiatan pembelajaran tidak tegang. c) Keterampilan menjelaskan sudah dilaksanakan guru dalam pembelajaran dengan menjelaskan materi dari yang termudah ke yang sulit. d) Guru sudah melaksanakan keterampilan mengajar perorangan dan diskusi kecil dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan model berkelompok. Sedangkan keterampilan dasar mengajar guru mengelola kelas, mengadakan variasi dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil masih kurang dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran ke III dan IV keterampilan mengadakan variasi dan mengelola kelas belum dilaksanakan oleh guru. 2) Se jauh mana pelaksanaan keterampilan dasar mengajar dilaksanakan, hasil temuan dari penelitian observasi keterampilan dasar mengajar guru dikategorikan sudah baik dalam kegiatan pembelajaran. a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran pencapaian indikator sudah baik guru sudah melakukan kegiatan berdoa dan kegiatan tanya jawab. b) Keterampilan menjelaskan indikator sudah baik dengan menjelaskan materi dengan mengaitkannya dengan kegiatan sehari-hari. c) Keterampilan bertanya indikator pencapaian guru sudah baik dengan mengajukan pertanyaan siapa yang mengacungkan jari lebih cepat bisa menjawab. d) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, dan memberi penguatan sudah baik, guru sudah melaksanakan indikator dalam keterampilan tersebut. Sedangkan keterampilan mengadakan variasi, mengelola kelas dan membimbing diskusi kelompok kecil indikator pencapaian guru masih kurang. 3) Pada perencanaan proses pembelajaran guru terkadang tidak membuat rancangan proses pembelajaran sebelum proses pembelajaran, dikarenakan menurut guru yang paling penting dalam pembelajaran yaitu ketercapaian materi mata pelajaran pada setiap semester.

